

Ternak Babi di Plumutan Sementara Ditutup

BANTUL (KR) - Meski sudah mengantongi izin (NIB), usaha ternak babi di Padukuhan Plumutan, Kalurahan Mulyodadi, Bembanglipuro Bantul, untuk sementara ditutup dengan mengacu pada keputusan sanksi yang diberikan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul.

Dalam pertemuan yang di mediasi Satpol PP Kabupaten Bantul, Jumat (11/10) pagi, di Kantor Satpol PP Bantul, pemilik usaha Yohanes Nindarta menyatakan patuh pada keputusan pemerintah dan akan menutup sementara usaha ternaknya. “Saya juga akan mengajukan pendampingan pada dinas terkait, untuk usaha ternak babi,” jelas Nindarta yang hadir bersama keluarga.

Pertemuan juga dihadiri Panewu Bembanglipuro Tri Manora, Kapolsek, Danramil, Lurah Mulyodadi, perwakilan warga. “Selama ini kami sudah berupaya memenuhi prosedur dan tuntutan warga dari pengurusan perizinan hingga pembangunan IPAL yang masih terus dilakukan. Usaha ternak ayam yang semua saya geluti hasilnya minus, peteranakan babi menjadi solusi untuk mata pencaharian

keluarga kami,” ujarnya. Sedang Dukuh Plumutan Cahyo Rahmat Romadlon, bersama kuasa hukum Wahyu Baskoro, menyatakan bahwa selama ini warga telah cukup bersabar dan tidak melakukan tindakan anarkis. “Kami tidak melarang ternak babi, tapi jangan di dekat pemukiman wilayah Plumutan karena bau yang mengganggu,” tandasnya. Disebutkan semula ternak babi hanya 4-5 ekor untuk alternatif penanggulangan limbah ayam. “Namun belakangan justru populasinya naik hingga 50-an ekor yang mengganggu ketenteraman warga. Sehingga kami (warga) melakukan penolakan,” ujarnya. Lebih lanjut Kepala Satpol

PP Bantul Jati Bayu Broto, mengapresiasi pihak pemilik ternak babi dan warga yang bisa menerima keputusan dengan legawa dan kekeluargaan. “Warga supaya menunggu upaya peternak untuk proses penutupan sementara menyangkut populasi ternak babi yang masih tersisa,” ujarnya. Dijelaskan penghentian sementara merupakan keputusan pemerintah melalui DLH dengan melihat perkembangan di masyarakat. “Pemerintah pada dasarnya tidak melarang warga untuk berusaha. Jika tidak ada keluhan warga, pemerintah juga tidak akan menutup/memberi sanksi yang berdasar dari hasil evaluasi,” tegasnya. (Vin)-d

HUJAN ANGIN MELANDA SLEMAN Sejumlah Rumah Rusak, Pohon Bertumbangan

SLEMAN (KR) - Hujan lebat disertai angin kencang melanda wilayah Kabupaten Sleman, Senin (14/10) siang. Dalam kejadian tersebut, beberapa rumah rusak, pohon tumbang dan baliho roboh. Untuk itu masyarakat diminta meningkatkan kewaspadaannya. Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Makwan STp MT mengatakan, hujan deras dengan disertai angin kencang terjadi sekitar pukul 14.00. Untuk di wilayah Kabupaten Sleman, angin kencang melanda Kapanewon Sleman, Kalasan, Ngaglik, Depok, Ngemplak. “Ada beberapa rumah yang ambruk. Tapi ada juga yang pohon tumbang dan menimpa rumah. Selain itu juga ada baliho

yang roboh,” ungkapnya. Setelah mendapat laporan adanya kejadian tersebut, petugas dibantu relawan dan warga melakukan evakuasi. Mengingat ada beberapa pohon yang tumbang dan menutup akses jalan. “Ada yang sudah terkondisi, namun ada juga masih dalam proses evakuasi. Untuk laporan sementara, tidak ada korban dalam bencana tersebut,” terangnya. Makwan mengimbau kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaannya. Mengingat sekarang ini sudah memasuki pergantian musim yakni dari musim kemarau ke musim penghujan. “Masyarakat harus waspada. Terutama kalau hujan deras dengan disertai angin dan petir,” imbaunya. (Sni)-d

TEKAN ANGKA LAKA LANTAS Digelar, Operasi Zebra Progo 2024



KR- Istimewa

Wakapolda membacakan amanat Kapolda DIY.

SLEMAN (KR) - Polda DIY menggelar operasi kepolisian terpusat dengan sandi Operasi Zebra Progo 2024. Operasi kepolisian yang digelar serentak oleh seluruh Polda di Indonesia ini dilaksanakan selama 14 hari, mulai tanggal 14-27 Oktober 2024. Di Polda DIY, operasi ditandai dengan apel gelar pasukan dipimpin lang-

sung Wakapolda DIY Brigjen Pol Adi Vivid, Senin (14/1) di halaman Mapolda. Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan dalam amanatnya yang dibacakan Wakapolda mengungkapkan, operasi untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam berlalu lintas. “Lalu lintas merupakan

kunci produktivitas masyarakat yang mencerminkan budaya dan cermin kemajuan peradaban suatu bangsa yang harus diselenggarakan dengan aman, selamat, tertib dan lancar. Namun demikian, aspek keamanan dan keselamatan dalam berlalu lintas masih diabaikan oleh pengguna jalan dengan melakukan pelanggaran lalu lintas,” terang Vivid. Sementara Dirlantas Polda DIY Kombes Pol Alfian Nurrisal menjelaskan, fokus utama operasi kali ini menekan angka kecelakaan lalu lintas yang berawal dari pelanggaran. “Untuk itu dari 980 personel yang terlibat akan dibagi menjadi Satgas Preemtif, Satgas Preventif, Satgas Penegakan Hukum dan Satgas Bantuan Operasi,” tambahnya. (Ayu)-d

CEGAH KEKERASAN JALANAN DAN PORNOGRAFI Pemkab Sleman ‘Geber Penak’ di Sekolah

SLEMAN (KR) - Sebagai upaya pencegahan aksi kekerasan anak di jalanan dan pornografi, Pemkab Sleman melakukan kunjungan serta sosialisasi di SMP Muhammadiyah 1 Berbah, Senin (14/10). Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan dari program Gerakan Bersama Perlindungan Anak atau ‘Geber Penak’ Tahun 2024. Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo yang ikut dalam kunjungan menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud kehadiran pemerintah dalam mencegah penyimpangan perilaku anak, seperti kejahatan jalanan dan pornografi. “Anak sebagai generasi penerus



KR-Istimewa

Pjs Bupati Sleman Kusno Wibowo berdialog dengan siswa SMP Muhammadiyah 1 Berbah.

harus kita dampingi agar bisa menjadi generasi yang berkarakter dan berkualitas,” ucapnya. Sementara Kepala Di-

nas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP-

2KB) Kabupaten Sleman Wildan Solichin menjelaskan, kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Pemkab Sleman dalam upaya menanggulangi kekerasan, kejahatan dan pornografi yang melibatkan anak peserta didik. Sekaligus upaya untuk mewujudkan generasi Sleman yang berkualitas dan berdaya saing. “Kegiatan ini meliputi sidak atau inspeksi dengan sasaran tas dan handphone milik peserta didik, sosialisasi anti kekerasan dan Bahaya Pornografi, assesment terhadap peserta didik, dan pendampingan psikologis terhadap peserta didik,” jelas Wildan. (Has) -d

RAYAKAN HUT KE-9 DRW Skincare Gelar Konser Sheila On 7

BANTUL (KR) - DRW Skincare merayakan anniversary ke-9 dengan menggelar Festival Matsuri dan konser Sheila On 7. Kegiatan tersebut diselenggarakan pada Sabtu (12/10), di Jogja Expo Center (JEC). Acara ini dihadiri oleh lebih dari 2.000 Beauty Consultant dari seluruh penjuru Indonesia. Festival Matsuri atau Festival Jejepangan, dihadiri beberapa idol Jepang lokal, lomba cosplayer, dan lomba e-sport, seperti Tekken dan Genshin. Founder DRW Skincare dr Wahyu Triasmara, berharap jika Anniversary DRW Skincare Ke-9 bukanlah tempat pemberhentian para Beauty Consultant untuk menebar kebermanfaatan. “Kami ingin para Beauty Consultant berkembang dan melambung semakin tinggi melalui bisnis DRW Skincare. Kami juga bercita-cita untuk menebarkan tekad semangat, bermanfaat dan berkelanjutan

ini di setiap langkah Beauty Consultant,” ujar Dr Wahyu. Lebih lanjut, pihaknya mengemukakan produk skincare saat ini tengah berada dalam red ocean. Tak heran banyak produk skincare saat ini yang overclaim. “Kami tidak boleh membuat produk ataupun iklan yang berlebihan. Kami ingin menjadi brand yang tidak hanya dikenal karena produknya, tapi juga karena komitmen kami terhadap nilai-nilai keberlanjutan, manfaat kepada sosial dan jiwa semangat yang tinggi,” tambahnya. Lebih lanjut, puncak acara ialah konser Sheila On 7 yang merupakan band legendaris dari Yogya. “Alhamdulillah dapat kesempatan bisa mengundang Sheila On 7 di acara kami. Saya percaya, jika kita memberikan yang terbaik dengan semangat yang tulus, hasilnya akan kembali kepada kita dalam bentuk yang lebih besar dan lebih bermanfaat,” pungkasnya. (*-3)-d

SALAH SATU RANGKAIAN FKY 2024 Azimat Siasat Digelar di MCC Tepi Sabin



KR-Judiman

Salah satu sudut pameran Azimat Siasat di FKY Pleret.

BANTUL (KR) - Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY) 2024 yang berlangsung 10 hingga 18 Oktober 2024, tidak hanya dipusatkan di Lapangan Bawuran Pleret Bantul saja, tapi juga di beberapa tempat strategis lainnya, yang letaknya masih cukup dekat dengan Lapangan Bawuran. Salah satunya ada di MCC Tepi Sabin, yang menjadi lokasi dari Pameran bertajuk Azimat Siasat, berlangsung 10 hingga 17 Oktober 2024. Programmer Pameran

Azimat Siasat, Tomi Firdaus, mengungkapkan pameran ini juga merupakan salah satu rangkaian dari acara FKY 2024. Istilah Azimat Siasat ini sendiri mengacu pada tema FKY 2024, yakni terkait kebenaran, yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ‘jimat’ (pelindung), atau segala sesuatu yang dipercaya memiliki kekuatan yang dapat menjadikan individu menjadi lebih baik dari sebelumnya. “Sehingga bisa dikatakan, Azimat siasat adalah siasat

atau trik bagi para seniman untuk menjadi lebih baik lagi ke depannya,” ungkap Tomi. Pameran ini total diikuti oleh 52 seniman dari berbagai genre, seperti karya lukis, patung, instalasi, kriya, hingga multimedia. “Para seniman yang memamerkan karyanya di pameran Azimat Siasat diperoleh melalui dua jalur, yakni jalur undangan dan juga jalur panggilan terbuka. Panggilan bagi mereka yang berdomisili di DIY dari berbagai usia,” ujar Tomi. Diharapkan keberadaan pameran Azimat Siasat pada rangkaian FKY 2024 kali ini dapat mengajak masyarakat sekitar, untuk dapat melihat dan memaknai karya seni dalam berbagai bentuk. Dan setiap orang juga dapat membuat karya seni dari benda-benda yang ada di sekitar mereka, tanpa harus menggunakan alat-alat yang sifatnya eksklusif seperti kuas, kanvas, dan lain sebagainya. (Jdm)-d

NASABAH PRIORITAS CAPAI 161 RIBU Kelolaan Aset Wealth Management BRI Tumbuh 23,05%



Bisnis Wealth Management BRI berhasil membukukan aset yang dikelola (Asset Under Management) naik 23,05 persen year-on-year (yoy) menjadi sebesar Rp239,6 triliun per Agustus 2024

KR – Istimewa

JAKARTA – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui bisnis Wealth Management berhasil membukukan aset yang dikelola (Asset Under Management) naik 23,05% year-on-year (yoy) menjadi sebesar Rp239,6 triliun per Agustus 2024. Hal ini mencerminkan ekspansi dan diversifikasi portofolio nasabah yang berkelanjutan. Disamping itu, bisnis Wealth Management BRI mengalami peningkatan profitabilitas yang terus tumbuh positif, dengan Fee-Based Income (FBI) dari Bancassurance meningkat 28,97% yoy. Adapun jumlah nasabah prioritas BRI telah mencapai 161 ribu nasabah pada periode ini, atau meningkat 21,98% yoy. Terkait dengan pencapaian tersebut, Direktur Bisnis Konsumer BRI Handayani mengatakan bahwa Wealth Management BRI berkomitmen untuk menyediakan solusi keuangan komprehensif dan layanan yang dipersonalisasi kepada Nasabah Prima. “BRI terus mengakselerasi kinerja bisnis Wealth Management BRI. Strategi yang dilakukan dengan memperkuat edukasi terkait pentingnya pengelolaan keuangan kepada seluruh lapisan Masyarakat. Misinya dalam hal ini juga membantu nasabah prima (BRI Private dan BRI Prioritas) menjelajahi kompleksitas lanskap keuangan dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka,” ungkapnya. Selama ini, lanjut Handayani, BRI turut melakukan pendampingan oleh financial advisor berpengalaman

yang selalu memastikan penawaran produk sesuai profil risiko nasabah. Ditambah lagi, Wealth Management BRI didukung oleh ekosistem BRI Group. “BRI optimistis bisnis Wealth Management mampu bertumbuh serta memiliki prospek yang baik. Salah satu faktor pendukung yang dapat terlihat, yakni saat ini muncul rasa kesadaran oleh para nasabah untuk memproteksi diri, keluarga, serta aset mereka yang diharapkan nantinya akan tumbuh secara berkelanjutan,” pungkashandayani. Sebagai informasi, atas pelayanan Wealth Management yang optimal, BRI mendapatkan penghargaan Total Service Quality Satisfaction based on Customer Perception Survey SQIndex 2024

dengan Predikat Diamond di ajang Service Quality Awards 2024. SQ Award merupakan penghargaan bergengsi bertaraf nasional yang telah diadakan sejak tahun 2007 oleh Majalah Marketing dan CARRE (Customer Action Recognition and Reward Experience). Penghargaan ini bertujuan untuk menganugerahkan perusahaan-perusahaan yang berhasil memberikan layanan terbaik pada industri masing-masing dengan meraih nilai tertinggi dan di atas standar industri pada Service Quality Index (SQIndex). Adapun indikator utama yang dinilai yakni kualitas layanan, meliputi Service Accessibility, Service Process, People, Service Solution dan Perceived Service Value. (*)



BRI terus mengakselerasi kinerja bisnis Wealth Management BRI

KR – Istimewa